



# Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Ernawarnelis<sup>2</sup>, Yulia Rahmi Fitri<sup>3</sup>, Afrimon<sup>4</sup>, Isnaniah<sup>5</sup>

<sup>1\*</sup> PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia, <sup>2</sup>PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia

<sup>1</sup>[iqbalmuhammad1199@gmail.com](mailto:iqbalmuhammad1199@gmail.com), <sup>2</sup>[ernawarnelis738@gmail.com](mailto:ernawarnelis738@gmail.com), <sup>3</sup>[yuliafitri26@guru.smk.belajar.id](mailto:yuliafitri26@guru.smk.belajar.id), <sup>4</sup>[afrimon1972@gmail.com](mailto:afrimon1972@gmail.com), <sup>5</sup>[Isnaniahiyang@gmail.com](mailto:Isnaniahiyang@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, solusi pemecahan masalah tersebut menggunakan model *problem based learning* (PBL) dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao yang peneliti lakukan dari tanggal 06 Agustus 2024 s/d 14 Agustus 2024 dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Penilaian hasil belajar peserta didik pada kondisi awal mata pelajaran Matematika memperoleh persentase 40,74% pada siklus I memperoleh persentase sebesar 73,08% dan siklus II 88,46%. Proses pembelajaran siklus I pada aspek guru memperoleh persentase 69,69% dan aspek siswa 66,66%, pada siklus II aspek guru memperoleh 87,87% dan aspek siswa 86,36%. Berdasarkan persentase pembelajaran tersebut, sudah terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 15,38% dan peningkatan proses pembelajaran pada aspek guru dari siklus I ke siklus II sebesar 18,18%, pada aspek siswa meningkat sebesar 19,7%, pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

**Kata Kunci:** Matematika, Model *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Maka, diperlukan perubahan atau perkembangan pada semua tingkat pendidikan, salah satunya pada pendidikan dasar.

Pondasi awal dari seluruh jenjang sekolah adalah sekolah dasar. Tujuan dari pendidikan adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses pengembangan sebagai individu yang mandiri, proses pengembangan sebagai makhluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreatifitas. Salah satu perubahan yang dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran, menambahkan sarana belajar dan meningkatkan mutu pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru sekolah dasar (SD) yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan nasional yakni dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing di jaman pesatnya teknologi dan mengangkat martabat manusia Indonesia. Sebagaimana tertulis dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II Pasal 3: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab".

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai apabila penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan berkualitas. Kualitas pendidikan akan berdampak pada kualitas siswa sebagai produk dalam penyelenggaraan pendidikan.

Segala hal terkait dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dikemas dalam suatu kurikulum. "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta acara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu" (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 19).

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia serta menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Arikunto, dkk. (2017: 47) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian ini secara garis besar melalui empat tahap yang lazim digunakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi antara peneliti dengan observer.

### Setting Penelitian

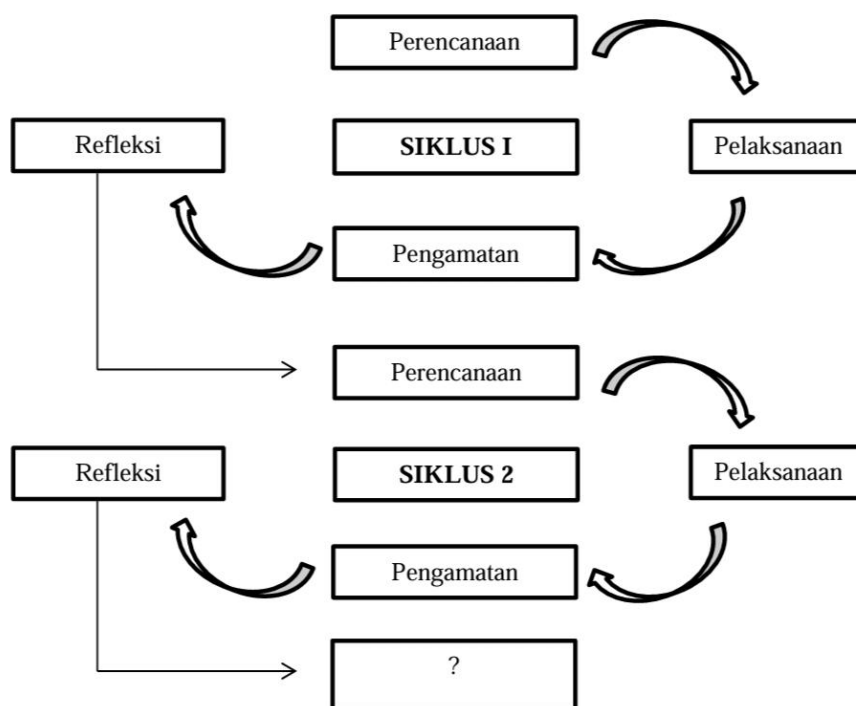
Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan peneliti di kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini, yakni peserta didik kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tanggal 6 Agustus s/d 14 Agustus 2024.

### Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan, yaitu lembar observasi guru dan siswa, lembar tes, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara menggunakan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar tes, wawancara, dan dokumentasi.

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dalam I siklus terdiri dari 2 pertemuan dan terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Alur PTK Menurut Arikunt (2019:42)

### Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan Kualitatif.

#### a. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh melalui tes yang dilaksanakan pada setiap siklus, yaitu di akhir pembelajaran. setiap pertemuan. Rumus mencari nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus Purwanto (2009) dalam Setyowati (2020: 9) sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Nilai yang dicari

R= Jumlah skor yang diperoleh

N= Skor maksimal

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase ketuntasan siswa, yaitu menggunakan rumus sudijono (2018: 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Tuntas/Tidak tuntas)

N= Jumlah frekuensi/banyak individu

#### b. Data Kualitatif

Data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi dilengkapi dengan rubrik dan petunjuk penskoran melalui rumus Purnama, dkk. (2020: 109) berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari hasil nilai tes rata-rata pada mata pelajaran Matematika. Sigit, dkk. (2020: 109) mengatakan bahwa “proses pembelajaran dikatakan berhasil jika yang telah direncanakan dalam perencanaan terlaksana 75%-100% di setiap siklus”. Penelitian yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil apabila presentase kriteria ketercapaian siswa yang mengikuti proses belajar dapat tercapai 75% atau lebih. Indikator keberhasilan hasil penelitian ini dikatakan berhasil apabila data klasikal peserta didik memperoleh persentase ketuntasan  $\geq 75\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi awal di kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa sebelum peneliti melakukan tindakan. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan nantinya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Pengamatan dilakukan pada mata pelajaran Matematika lingkup materi Kekongruenan dan Sudut Bangun Datar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan pengamatan pembelajaran siswa di kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, strategi yang kurang tepat dalam mengajar, guru hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat itu-itu saja, guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa sulit dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru dan pembelajaran bersifat individualis sehingga siswa kurang bekerja sama di kelas. Lebih dari sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Berdasarkan data awal siswa memperoleh ketuntasan belajar sebesar 40,74% dari 27 siswa hanya 11 siswa yang mencapai target KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sedangkan target KKTP sebesar 70. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, model yang diterapkan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun model yang digunakan, yakni model *Problem Based Learning*.

### Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I pertemuan 1 dan 2 peneliti menetapkan jadwal penelitian, yakni hari Selasa, 6 Agustus dan 7 Agustus 2024. Menetapkan pengamat, yakni Ibu Citra Kudusia, S.Pd. Peneliti menyusun modul ajar Matematika kelas V B fase B dengan materi Bab 4 “Kekongruenan dan Sudut Dari Bangun Datar” Sub-Bab 1 dan 2. Setelah itu, peneliti menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar soal tes, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Peneliti menyiapkan bahan pembuatan proyek, dan menyiapkan perlengkapan penunjang pembelajaran berupa alat praga/media pembelajaran, *power point*, laptop, proyektor, alat dokumentasi dan sebagainya.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 dilakukan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 dimulai pukul 08.40 s/d 10.55 WIB. Kemudian hari Rabu 7 Agustus dimulai pukul 08.00 s/d 09.15 WIB. Proses pelaksanaan tindakan dengan materi Sub-Bab 4 “Segitiga Kongruen”, dan Sub-Bab 4 “Syarat Bangun Datar yang kongruen” dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).

#### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa, yang merujuk kepada lembar pengamatan, dan diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara guru dan pengamat. Pada tahap refleksi disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada siklus I pertemuan 1 ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada pertemuan berikutnya. Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika di kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao masih belum memenuhi KKTP dan belum mencapai indikator keberhasilan.

### Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II pertemuan 1 dan 2 peneliti menetapkan jadwal penelitian, yakni hari Selasa, 13 Agustus dan 14 Agustus 2024. Menetapkan pengamat, yakni Ibu Citra Kudusia, S.Pd. Peneliti menyusun modul ajar

Matematika kelas V B fase B dengan materi Bab 4 “Sudut dari segitiga” Sub-Bab 4 “sudut dari segiempat”. Setelah itu, peneliti menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar soal tes, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Peneliti menyiapkan bahan pembuatan proyek, dan menyiapkan perlengkapan penunjang pembelajaran berupa alat praga/media pembelajaran, *power point*, *leptop*, proyektor, alat dokumentasi dan sebagainya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa 13 Agustus 2024 pukul 08.40 s/d 10.55 WIB. Proses pelaksanaan tindakan dengan materi bab 4. “Sudut Dari Segitiga”, siklus II pertemuan 2 dilakukan pada hari Rabu 14 Agustus 2024 pukul 08.00 s/d 09.15 WIB. Proses pelaksanaan tindakan dengan materi bab 4. “Sudut Dari Segiempat”.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa, yang merujuk kepada lembar pengamatan, dan disii oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara guru dan pengamat. Pada tahap refleksi disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada siklus II pertemuan 1 ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada pertemuan berikutnya. Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika di kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao telah mencapai indikator keberhasilan.

### Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siklus I dan II

Berdasarkan tabel nilai rata-rata seluruh siswa pada Siklus I yaitu 73,65 dengan persentase 73,07%, kemudian pada Siklus II nilai seluruh rata-rata siswa yaitu 85,57 dengan persentase ketuntasan 88,46%. Dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan, yakni mencapai KKTP 70 dan persentase ketuntasan melebihi 75%.

b. Analisis Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Siklus I dan II

1. Analisis Hasil Pengamatan Guru

Siklus I dan II dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan, pengamatan aktivitas guru dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan pada aspek guru pada siklus I dan II. Pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh pertemuan 1, yaitu 21 dengan persentase 63,63% dan jumlah skor yang diperoleh pertemuan 2, yaitu 25 dengan persentase 75,75%. Sedangkan pada siklus II jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan 1, yaitu 28 dengan persentase 84,84% dan pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh, yaitu 30 dengan persentase 90,90%. Dari analisis data pengamatan aktivitas guru diperoleh rata-rata pada siklus I, yaitu 70% dan rata-rata pada siklus II, yaitu 88%.

2. Analisis Hasil Pengamatan Siswa

Pengamatan aktivitas siswa juga dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan pada aspek siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan 1, yaitu 20 dengan persentase 60,60% dan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan 2, yaitu 24 dengan persentase 72,72%. Sedangkan pada siklus II jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan 1, yaitu 27 dengan persentase 81,81% dan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan 2, yaitu 30 dengan persentase 90,90%.

### Pembahasan

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran matematika terdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, Terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 40,74% dan 16 siswa tidak tuntas dengan persentase 59,27%.

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Siklus I dan II

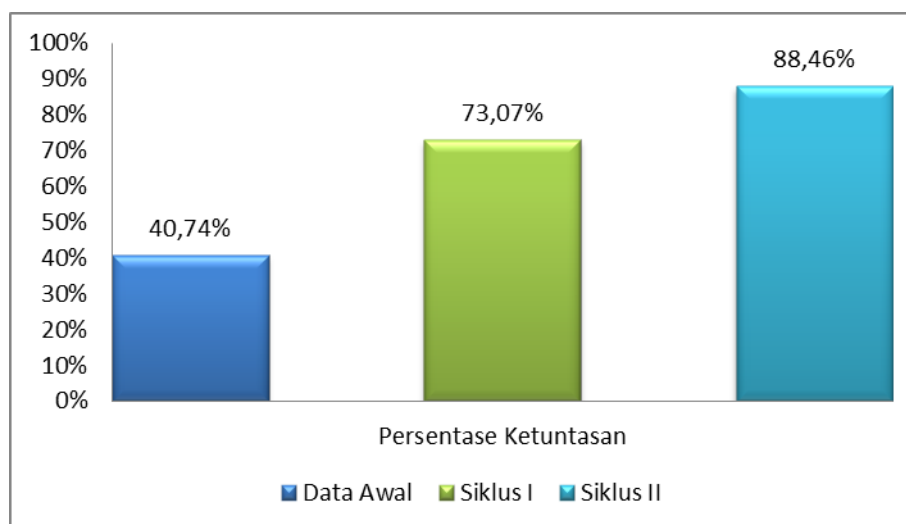
Hasil belajar matematika siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II

No	Kode Siswa	KKTP	Matematika		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1.	ADP	70	65	90	Meningkat
2.	AS		70	70	Tetap
3.	ATR		60	85	Meningkat
4.	AR		80	90	Meningkat
5.	DN		65	85	Meningkat
6.	DTS		75	95	Meningkat
7.	FZZ		70	90	Meningkat

8.	FLM	90	90	Tetap
9.	GR	60	95	Meningkat
10.	GJB	80	80	Tetap
11.	HGTA	90	90	Tetap
12.	JTUA	80	100	Meningkat
13.	KTD	60	60	Tetap
14.	LF	80	95	Meningkat
15.	MGA	60	90	Meningkat
16.	MH	80	80	Tetap
17.	MHA	65	65	Tetap
18.	RKD	70	85	Meningkat
19.	SOY	75	75	Tetap
20.	YNP	80	85	Meningkat
21.	YP	80	90	Meningkat
22.	ZNZ	70	90	Meningkat
23.	ZAP	80	95	Meningkat
24.	NB	90	100	Meningkat
25.	SAS	75	90	Meningkat
26.	GVA	75	65	Menurun
<b>Jumlah</b>		<b>1915</b>	<b>2225</b>	
<b>Persentase Tuntas</b>		<b>73,07%</b>	<b>88,46%</b>	
<b>Persentase Belum Tuntas</b>		<b>26,92%</b>	<b>11,53%</b>	

Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II

a. Peningkatan Hasil pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II

1. Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II

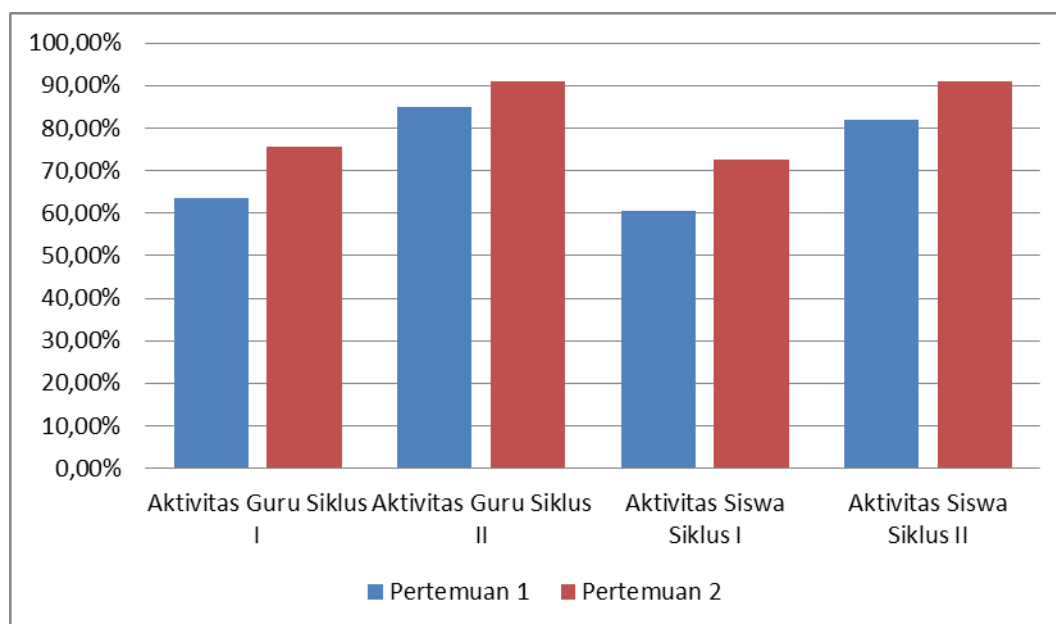
Hasil pengamatan aktivitas guru mengalami peningkatan dalam pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Peningkatan hasil pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Aktivitas	Siklus	Pertemuan	
		1	2
Guru	I	63,63%	75,75%
	II	84,84%	90,90%
Siswa	I	60,60%	72,72%
	II	81,81%	90,90%

Berdasarkan tabel di atas, Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase aktivitas guru pada siklus II yaitu 90,90%. Aktivitas siswa meningkat pada siklus II dengan persentase 90,90%. Peningkatan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini.





Gambar 3. Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan pemaparan hasil pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV skripsi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran matematika pada siswa, kelas V B SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan dalam proses pembelajaran terjadi secara bertahap dari siklus I, hingga siklus II, dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, Ibu Ernawarnelis, S.Pd., M.M. dan Yulia Rahmi Fitri, S.Pd., M.M. Bapak Afrimon, M.Pd. Ibu Isnaniah, S.Si., M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta bantuan kepada peneliti. Teri kasih peneliti sampaikan yang teristimewah kepada kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan tiada hentinya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi S1 ini dengan baik. Terima kasih juga sahabat-sahabat PGSD yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga bantuan, arahan, bimbingan, serta petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah Swt.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, Ayu Manda. 2018. Penggunaan Media Gambar untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas II SDN Tegineneng Tahun Pelajaran 2017/ 2018
- Anitah W. Sri. dkk, 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dari, O., W & Taufina., T (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar, Vol. 4 No. 1.
- Dari, O.,W & Taufina. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar.
- Fatmawati., Syafweni, E., Susilawaty, & Rahmi, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD dengan Menggunakan Model Pembelajaran *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL). *Jurnal Pendidikan Matematika*, Hal 47-60.

- Karso. dkk. 2021. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhibbin, Syah. 2014. Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik. Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2015. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santi, L., Israwaty, 1., & Fitri, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Siswa kelas V UPTD SD Negeri 213 Inpres Lemo, Vol.1 No. 3.
- Setyowati. 2020. *Belajar Energi Bunyi dengan KIT IPA*. Jawa Tengah: CV.Pilar Nusantara.
- Sigit. dkk. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, Herminarto, 2017. *Problem Based Learning dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok Raja Grafindo Persada.
- Sujana, Atep. 2023. *Model model Pembelajaran Inovatif*. Depok PT Raja Grafindo Persada.
- Susanah. 2023. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, H. Hamzah B. 2016. *Profesi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.